SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DI DESA TELUK KAPUAS KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Kebijakan Publik

Oleh :

Ade Ariani

NIM: E1012181031

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DI DESA TELUK KAPUAS KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

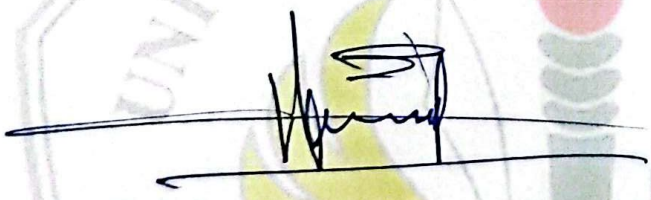
Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Ade Ariani
E1012181031

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

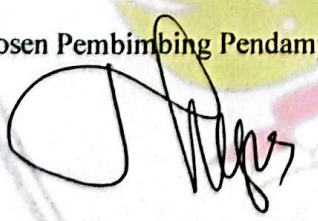
Tanggal :



Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal :



Dra. Kartika Ningtias, M.Si
NIP.196605251994032001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DI DESA TELUK KAPUAS KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yudiris Pada :
Ade Ariani
E101218101

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang II

Tim Penguji

Ketua

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris

Dra. Kartika Ningtias, M.Si
NIP. 196605251994032001

Penguji Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Penguji Pendamping

Farah Devi Andriani, S. Kom, M.MSI
NIDN. 0030129105

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Ade Ariani (E1012181031) : Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. **Skripsi: Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2024.**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan program bantuan langsung tunai (blt) dalam kegiatan bantuan langsung tunai yang dilakukan Di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Masalah utama dari penelitian ini adalah komunikasi yang kurang optimal antara pihak Desa Teluk Kapuas dengan tiap tiap RT di desa teluk kapuas kecamatan sungai raya Kabupaten Kubu Raya dalam memverifikasi data penerima program dan dalam menyampaikan informasi pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai. Kurangnya penataan Sumber Daya Manusia dalam pengorganisasian tim pelaksana. Sarana dan prasarana seperti peralatan ATK dan juga Sumber Daya Manusia atau pegawai yang kurang dalam segi jumlah. Tujuan penelitian ingin melihat bagaimana Implementasi program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Teluk Kapuas. Penelitian ini menggunakan teori dari George C. Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Hasil penelitian ini adalah alur komunikasi dalam pelaksana Program BLT Desa ini tidak baik, komunikasi dijalankan hanya sampai pada tingkat Desa ke RT. Kurangnya Sumber Daya Manusia, tidak tersedianya pegawai/staff yang mencukupi jumlahnya, sehingga tidak seimbang antara masyarakat penerima bantuan yang datang dengan Kepala Dusun yang hanya satu untuk setiap bidangnya. Peneliti menyarankan agar pihak terkait melakukan evaluasi mendalam terhadap alur komunikasi yang lebih intensif dengan masyarakat guna memperjelas tujuan dan prosedur program, meningkatkan transparansi pelaksanaan, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petugas lapangan.

Kata kunci: Program Bantuan Langsung Tunai, Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.

ABSTRACT

Ade Ariani (E1012181031): Implementation of the Village Fund Cash Assistance Programme (BLT-DD) in Teluk Kapuas Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. **Thesis: Public Administration Study Programme, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2024.**

This research is intended to provide an understanding of the implementation of the direct cash transfer (blt) programme in the direct cash transfer activities carried out in Teluk Kapuas Village, Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency. The main problem of this research is the less than optimal communication between Teluk Kapuas Village and each RT in Teluk Kapuas Village, Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency in verifying data on programme recipients and in conveying information on the implementation of the Direct Cash Transfer Programme. Lack of human resources arrangement in organising the implementation team. Facilities and infrastructure such as stationery equipment and also Human Resources or employees who are lacking in terms of numbers. The purpose of the research is to see how the implementation of the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT-DD) programme in Teluk Kapuas Village. This research uses the theory of George C. Edward III's theory of communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The result of this research is that the communication flow in implementing the BLT-DD programme is not good, communication is only carried out at the village level to the RT. The lack of human resources, the unavailability of sufficient employees/staff, so that it is not balanced between the beneficiaries who come with the Head of Hamlet who is only one for each field. The researcher suggests that the relevant parties conduct an in-depth evaluation of the communication flow with the community to clarify programme objectives and procedures, increase transparency of implementation, and provide training and mentoring to field officers.

Keyword : Direct Cash Transfer Programme, Communication, Resources, Disposition, Bureaucratic Structure.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai”. Judul ini peneliti pilih karena setelah melihat fakta bahwa pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai oleh Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya masih belum berjalan optimal sesuai dengan Perda Kabupaten Kubu Raya dalam Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 108 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa untuk Tahun Anggaran 2020. Hal tersebut dibuktikan oleh data yang diperoleh peneliti. Fokus dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Bantuan Langsung tunai di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Teluk Kapuas, Sekertaris Desa Teluk Kapuas, Ketua RT di desa Teluk Kapuas dan Masyarakat penerima Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dari George C. Edward III (dalam Leo Agustino, 2006, 149), menurutnya ada empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu : komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya dilihat dari faktor komunikasi masih belum berjalan optimal, sehingga sering mengakibatkan tidak sampainya informasi yang diberikan oleh Desa Teluk Kapuas dengan Ketua RT yang ada di desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya mengenai Data penerima bantuan langsung tunai. Hal tersebut dikarenakan komunikasi yang dilakukan hanya sebatas tingkat RT saja tidak sampai ke Dusun Dusun di wilayah Desa Teluk Kapuas.

Faktor sumber daya terutama peralatan dan staff yang terbatas mengenai jumlah. Faktor disposisi / sikap agen pelaksana sudah cukup baik. Faktor struktur birokrasi yaitu di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya sudah sesuai dengan SOP (Standar Operational Prosedure).

Saran dari penelitian ini adalah faktor komunikasi, yaitu mensosialisasikan mengenai program Bantuan Langsung Tunai agar masyarakat dapat mengetahui program tersebut dengan menyeluruh, menyediakan peralatan yang dibutuhkan dengan memadai, serta menambah pegawai yang langsung melayani masyarakat penerima bantuan di tempat pelaksanaan program bantuan langsung tunai.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ade Ariani

NIM : E1012181031

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 20 September 2024

Yang membuat pernyataan



Ade Ariani

NIM.E1012181031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Kerjakan yang bisa kita kendalikan, jangan terlalu memikirkan yang diluar kendali kita, ikhlas dan bertawakkal kepada Allah SWT"

"Selalu berprasangka baik kepada Allah SWT dan diri sendiri, karena hal-hal baik membutuhkan waktu"

Persembahan :

Penulis mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hal-hal yang luar biasa dan membuat saya kuat dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi disaat penyusunan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan bentuk persembahan penulis teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan studi penulis:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, **Almarhum Ayahanda Arifin** dan **Almarhum Ibu Zuraidah** terimakasih banyak selalu berjuang dan memberikan yang terbaik untuk penulis. Terimakasih karena sudah membuat penulis menjadi seorang yang berjiwa kuat dalam menghapi banyak riuh berisiknya dunia, terimakasih sudah membuat penulis percaya kepada diri sendiri. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang belum sempat penulis berikan kebahagiaan dan rasa bangga. Skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua penulis untuk memberikan pendidikan yang tinggi tidak sia-sia.

2. Kepada Saudara kandung penulis, yaitu **Abang Finsa Syafitra, Abang Aditya Fitra,** dan **Abang Ajiansyah** yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan motivasi selama ini kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menulis skripsi yang berjudul "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Poltik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari betul terdapat kekurangan dari penulisan skripsian ini, karena hasil dari skripsi ini baru langkah awal dari perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si. Selaku Pembimbing Utama sekaligus Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan Dra. Kartika Ningtias, M.Si. Selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran dan arahan terkait penulisan skripsi ini.

3. Drs. Abdul Rahim, M. Si, selaku Dosen Pembahas Utama dan Ibu Farah Devi Andriani, S. Kom, M. MMSi selaku Dosen Pembahas Pendamping yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Ira Patriani, S.I.P., M.Si selaku Kepala Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Sri Maryuni, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Abdul Halim A.R selaku Kepala Desa Teluk Kapuas, Perangkat Desa Teluk Kapuas, Pendamping Desa, dan masyarakat Desa Teluk Kapuas yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Kepada Sahabat penulis Aulia, Nadia, Hafidz, Satrya terimakasih selalu memberikan motivasi, membantu, mendoakan, menghibur, mendengarkan curahan hati penulis dan selalu ada di saat masa-masa sulit penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik angkatan 2018 yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk telah bersama-sama sampai saat ini dan banyak pengalaman yang luar biasa bertemu kalian.
9. *Last but not least,* Terimakasih kepada diri saya sendiri (Ade) yang sudah berhasil sampai akhir perkuliahan ini, yang telah bekerja keras berjuang

sejauh ini, yang mampu mengendalikan diri dengan selalu kuat menghadapi masalah dan tekanan selama perkuliahan ini dan tidak menyerah dalam mengerjekan penulisan skripsi ini. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, selalu menjadi baik dan bermanfaat bagi orang lain, *Proud Of You.*

Semoga seluruh kebaikan, bantuan serta dorongan yang sudah diberikan kepada penulis diberi balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan penulis berharap skripsi ini bisa memberikan sumbangan pemikiran ataupun rujukan bagi para pembaca untuk menulis dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak yang terkait. Aamiin

Pontianak, 20 September 2024

Ade Ariani
NIM. E1012181031

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PERSETUJUAN..... i
ABSTRAK..... ii
RINGKASAN SKRIPSI..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN..... v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian..... 1
1.2 Identifikasi Masalah..... 10
1.3 Fokus Penelitian..... 11
1.4 Rumusan Masalah..... 11
1.5 Tujuan Penelitian..... 11
1.6 Manfaat Penelitian..... 12
1.6.1 Manfaat Teoritis..... 12
1.6.2 Manfaat Praktis..... 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

2.1 Kebijakan Publik..... 13
2.2 Implementasi Kebijakan..... 15
2.3 Model-model Implementasi Kebijakan..... 17
2.3.1 Model Van meter Van horn 1975..... 17
2.3.2 Model yang paling klasik yakni model proses atau alur Smith 1973..... 18
2.3.3 Model George Edwards III (1980)..... 19
2.4 Program Bantuan Langsung Tunai..... 23
2.4.1 Pengertian Bantuan Langsung Tunai..... 23
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan..... 25
2.6 Alur Pikir Penelitian..... 27
2.7 Pertanyaan Penelitian..... 29

BAB III METODE PENELITIAN..... 30

3.1 Jenis Penelitian..... 30
3.2 Langkah-Langkah Penelitian..... 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 31
3.3.1 Lokasi Penelitian..... 31
3.3.2 Waktu Penelitian..... 32

3.4 Subyek dan Obyek Penelitian…… 32
3.4.1 Subyek Penelitian…….. 32
3.4.2 Obyek Penelitian…… 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data…… 33
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data..... 34
3.7 Analisis Data..... 35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 39

4.1 Deskripsi Umum Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya..... 39
4.1.1 Letak Dan Batas Desa Teluk Kapuas 39
4.1.2 Tingkat Kepadatan Penduduk Desa Teluk Kapuas..... 40
4.1.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Teluk Kapuas..... 41
4.1.4 Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Teluk Kapuas..... 42
4.2 Visi dan Misi Desa Teluk Kapuas 44
4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Teluk Kapuas..... 45
4.3.1 Tugas dan Fungsi Jabatan Pemerintahan Desa Teluk Kapuas.. 47
4.3.2 Fasilitas Umum Desa Teluk Kapuas..... 57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 59
5.2 Analisis 64
5.2.1 Komunikasi 64
5.2.2 Sumber Daya 70
5.2.3 Disposisi 75
5.2.4 Struktur Birokrasi 78

BAB VI PENUTUP 83

6.1 Kesimpulan..... 83
6.2 Saran..... 85
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 86

DAFTAR PUSTAKA..... 87

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Laporan Penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Desa Teluk Kapuas…….. 8
3.1 Waktu Penelitian..... 32
4.1.2 Jumlah Penduduk Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Tahun 2024..... 40
4.1.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... 42
4.1.4 Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Teluk Kapuas..... 43
5.1.1 Data Informan..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi menurut Edward III..... 22
2.6 Kerangka Pikir Penelitian..... 28
4.1.1 Peta Desa Teluk Kapuas..... 39
4.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa..... 46
5.2.1 Gambar Wawancara Kepala Desa Teluk Kapuas..... 65
5.2.1 Gambar Wawancara Ketua RT 02 RW 08..... 67
5.2.1 Gambar Wawancara Kepala Dusun Teluk Permai..... 68
5.2.1 Gambar Wawancara Warga RT 02 RW 05..... 69
5.2.2 Gambar Wawancara Sekretaris Desa Teluk Kapuas..... 70
5.2.2 Gambar Wawancara Warga RT 02 RW 08..... 71

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
I.	Pedoman Observasi.....	90
II.	Pedoman Wawancara.....	91
III.	Daftar Nama dan Inisial Subjek Penelitian.....	93
IV.	Peta Tempat Penelitian.....	94
V.	Dokumentasi Warga Yang Menerima Bantuan BLT.....	95
VI.	Pengambilan Data Di Kantor Desa Teluk Kapuas.....	96
VII.	Biodata Penulis.....	97
VIII.	Surat Tugas.....	98
IX.	Surat Izin Penelitian Mahasiswa.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan kondisi yang kompleks di mana individu atau kelompok mengalami keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi, sosial, dan budaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hal ini mencakup akses yang terbatas terhadap makanan, air bersih, perumahan layak, pendidikan, layanan kesehatan, dan pekerjaan yang layak. Dalam kerangka sosial, kemiskinan sering kali mengharuskan individu atau kelompok tersebut bergantung pada bantuan dari pihak lain yang lebih mampu secara ekonomi, baik itu dalam bentuk bantuan finansial langsung maupun dalam bentuk program-program bantuan sosial yang dirancang untuk membantu mereka yang memerlukan.

Kemiskinan merupakan persoalan kehidupan manusia. Sebagai sebuah persoalan kehidupan manusia, kemiskinan telah hadir juga dalam berbagai bentuk analisis dan kajian oleh disiplin ilmu pengetahuan sebagai wujud nyata pada upaya memberi jawaban kepada persoalan kemiskinan. Tidak hanya itu, kemiskinan juga hadir pada sejumlah kebijakan publik oleh elemen elemen sosial masyarakat maupun pemerintah untuk menunjukan kepudulian bersama dalam menangani persoalan kemiskinan. Beberapa hal yang di hadapi oleh masyarakat Indonesia khususnya di Kalimantan Barat masih juga belum baik dalam segi sosial maupun politik, yaitu kemiskinan itu sendiri merupakan masalah yang sudah lama dihadapi oleh Indonesia.

Menurut data kemiskinan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2019 menunjukan jumlah penduduk sebanyak 5.069.127 jiwa, dengan jumlah penduduk miskin 378.41 ribu jiwa. Data jumlah penduduk Kabupaten Kubu Raya yaitu 579.331 jiwa, sedangkan data jumlah penduduk di kecamatan sungai raya sebanyak 231.347 jiwa, dan jumlah penduduk khususnya di Desa Teluk Kapuas mencapai 14.090 dengan jumlah penduduk miskin mencapai 334 jiwa. Pada tahun 2020 Indonesia terkena musibah yang sangat berbahaya yaitu Covid-19 menyebabkan bertambahnya penduduk miskin. Kenaikan harga barang yang berdampak secara berantai pada kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga dapat berpengaruh pada penurunan daya beli, sebagian banyak masyarakat khususnya rumah tangga dengan pendapatan rendah atau rumah tangga miskin.

Dana Desa merupakan alokasi anggaran yang dapat digunakan secara langsung sebagai upaya pendukung dalam mengurangi dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan desa. Terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan/ atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan memberikan instrumen baru untuk meminimalkan dampak pandemic Covid-19 terhadap perekonomian desa.

Dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah saat ini telah menetapkan sebuah program sosial untuk melindungi mereka yang rentan terkena dampak pandemic Covid-19. Salah satunya yaitu Program Bantuan

Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang mempunyai sebuah tujuan yang jelas dan sederhana yaitu sebagai penunjang konsumsi bagi rumah tangga kurang mampu yang terkena dampak pandemic Covid-19. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa).

Adapun kriteria dari calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah keluarga miskin baik terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun tidak terdata *(exclucion error)* yang memenuhi kriteria yang diantaranya yaitu:

a. Tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)/Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Pemilik Kartu Prakerja;
b. Mengalami kehilangan mata pencaharian;
c. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Desa berhak dalam menentukan sendiri siapa calon penerima selama calon penerima tersebut termasuk dalam kriteria yang telah ditetapkan. Desa dapat menggunakan data desa sebagai acuan, dan menggunakan DTKS sebagai referensi penerima bantuan sosial lain. Adapun tahapan dalam pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yaitu:

a. Terbitkan SK. Kepala Desa menerbitkan SK penunjukan Relawan Desa dan/atau Gugus Tugas Covid-19 sebagai tim pendata Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD);

b. Pendataan. Relawan melakukan pendataan di tingkat RT/RW atau konsultasi dengan Kepala Dusun;
c. Verifikasi, Validasi & Tabulasi. Verifikasi, validasi dan tabulasi data calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), kemudian ditetapkan melalui Musyawarah Desa Khusus;
d. Penandatanganan Daftar. Publikasi daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) oleh Kepala Desa dan BPD;
e. Publikasi Daftar. Publikasi daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di tempat umum, website desa, SID, dan lain-lain;
f. Pengesahan Daftar. Pengesahan daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) oleh Bupati/Walikota atau diwakilkan Camat.

Dalam menentukan layak atau tidaknya penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yaitu berdasarkan hasil pendataan dari relawan desa. Adapun tim relawan desa tersebut terdiri dari:

a. Kepala Desa;
b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
c. Perangkat Desa;
d. Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD);
e. Kepala Dusun dan Ketua RT/RW;
f. Pendamping Lokal Desa, Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), Pendamping Desa Sehat, Pendamping lainnya yang berdomisili di desa;
g. Karang Taruna, PKK, dan KPMD;

Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang

ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini merupakan kebijakan dari Menteri Desa yang awal mulanya diperuntukkan dalam pembangunan infrastruktur desa, namun dialihkan untuk membantu pemulihan perekonomian masyarakat desa dikarenakan banyaknya masyarakat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 salah satunya dari sisi perekonomian maka sebagian dana desa tersebut digunakan untuk penanganan Covid-19. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dianggarkan dalam APBDesa maksimal 30% dari Dana Desa jika lebih harus dengan persetujuan Pemerintah Kabupaten. Besaran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah sebesar Rp. 600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) untuk bulan pertama sampai dengan bulan ketiga per keluarga penerima manfaat, dan Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) untuk bulan keempat sampai dengan bulan keenam per keluarga penerima manfaat.

Apabila pemerintah desa tidak menganggarkan dan tidak melaksanakan kegiatan BLT Desa, maka dikenakan sanksi berupa penghentian Dana Desa tahap II TA 2021 dengan pengecualian yaitu pengenaan sanksi tidak berlaku apabila berdasarkan hasil musyawarah desa khusus/insidentil tidak terdapat calon keluarga penerima manfaat BLT Desa yang memenuhi kriteria dan/atau tidak tersedia cukup anggaran per bulannya.

Di tahun 2021 program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) dengan total anggaran Rp. 428.800.000,00 dari Dana Desa sejumlah Rp 1.070.955.000,00 di Desa Teluk Kapuas telah dilaksanakan oleh pemerintah desa kepada masyarakat Desa Teluk Kapuas. Namun, proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Teluk Kapuas ini masih belum sepenuhnya optimal. Dalam proses implementasi program tersebut masih ditemukan berbagai permasalahan di dalamnya, baik dari pihak pelaksana maupun dari masyarakat desa.

Adapun permasalahan yang terjadi yaitu belum optimalnya pihak pelaksana dalam mensosialisasikan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kepada masyarakat yang menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial terhadap si penerima, kurangnya pemahaman masyarakat tentang program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), baik dari mekanisme hingga maksud dari isi dan tujuan kebijakan, serta kurangnya penataan sumberdaya manusia dalam pengorganisasi tim pelaksana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

Di Desa Teluk Kapuas, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) mulai dilaksanakan pada tahun 2021, adapun jumlah penerima secara keseluruhan dari program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini sebanyak 118 penerima dari 2 dusun yang ada di Desa Teluk Kapuas. Adapun besarnya anggaran dana untuk penyaluran Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Masa Pandemi Covid-19 di Desa Teluk Kapuas, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun 2021 adalah sebesar Rp. 424.800.000,00 dengan penerima 118 Keluarga Penerima Manfaat

(KPM) selama 6 bulan dengan rincian Rp. 600.000 (enam ratus ribu rupiah) untuk bulan pertama sampai dengan bulan ketiga per keluarga penerima manfaat, dan Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) untuk bulan keempat sampai dengan bulan keenam per keluarga penerima manfaat.

Keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan tidak lepas dari adanya proses sosialisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti di Desa Teluk Kapuas, diketahui bahwa sebelum dilaksanakannya penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pihak pelaksana sudah melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh tim Sargas Covid-19 desa setiap satu bulan sekali yang berupa himbauan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Namun sosialisasi tersebut hanya tentang prosedur pengambilan dana bantuan dan tujuan, serta himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan, bukan tentang mekanisme dan kriteria sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Sehingga dalam proses pelaksanaannya mengakibatkan adanya kecemburuan sosial terhadap para penerima bantuan, serta adanya masyarakaat yang mengklaim bahwa dirinya terdampak Covid-19 dan berhak menerima bantuan padahal masyarakat tersebut tidak termasuk kedalam kategori prioritas penerima bantuan dari program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD).

Selain sosialisasi, pemahaman masyarakat terhadap kebijakan juga menjadi hal penting dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Pemahaman terhadap maksud dan isi kebijakan ini dilakukan oleh pihak pelaksana dan disampaikan kepada masyarakat terutama kepada sasaran penerima. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti di Desa Teluk Kapuas,

diketahui bahwa pemahaman dari pihak pelaksana berbanding terbalik dengan pemahaman dari masyarakat.

Adapun pemahaman dari pihak pelaksana sudah baik dalam memahami maksud dari isi dan tujuan dari kebijakan. Sedangkan pemahaman dari masyarakat tentang program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) terkait mekanisme, sasaran, serta maksud dari isi dan tujuan dari kebijakan masih sangat minim. Hal ini dikarenakan sosialisasi dalam memberikan informasi masih belum optimal.

Adapun sosialisasi yang optimal dalam program ini adalah sosialisasi yang memberikan edukasi terkait persoalan yang akan disosialisasikan secara detail maksud, tujuan, mekanisme, kriteria sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) secara menyeluruh kepada masyarakat desa sehingga dari sosialisasi tersebut dapat dipahami oleh masyarakat.

Tabel 1.1

Laporan Penerima Program
Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Desa Teluk Kapuas

No		
1	Dasar Peraturan	UU No 2 Tahun 2020
2	Penerima Manfaat	Keluarga Miskin
3	Jumlah Penerima BLT DESA	118 Penerima
4	Periode Pembayaran	6 kali
5	Nominal Pembayaran	Rp 300.000,-/periode
6	Verifikasi Data	Desa Teluk Kapuas

Sumber : Kantor Desa Teluk Kapuas

Dari tabel 1.1 diatas berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem

Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan Bantuan Langsung Tunai Desa bahwa tercatat sebanyak 118 KK penerima manfaat BLT Dana Desa di Desa Teluk Kapuas, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Dalam mendukung program pemerintah dan untuk memperkuat komitmen pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan Pelaksanaan BLT Dana Desa ini ditetapkan dalam peraturan Menteri Desa (PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan peraturan Menteri Desa (PDTT) Nomor 1 Tahun 2019 tentang prioritas pengggunaan Dana Desa, tentang perubahan Peraturan Menteri Desa (PDTT)

Sehubungan dengan hal di atas dalam mendukung dan memperkuat program pemerintah yang sebagaimana juga disebutkan didalam visi misi Bupati Kubu Raya maka dari itu Pemerintah Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 108 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Tahun Anggaran 2020.

Berdasarkan data jumlah penduduk miskin di Desa Teluk Kapuas, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya tercatat 334 KK penduduk miskin. Namun dari jumlah 334 KK penduduk miskin tersebut hanya 118 KK yang termasuk ke dalam sasaran dan kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Teluk Kapuas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beserta data penerima bantuan, dari 118 KK tersebut masih ada penerima yang tidak tepat sasaran. Masih banyak dari mereka yang tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Data yang digunakan masih data lama dan belum di perbaharui, dengan data adanya warga yang sudah meninggal dunia dan status masyarakat yang berubah yaitu

mengalami perkembangan atau penurunan ekonomi. Ketidaksesuaian data inilah yang menyebabkan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) belum berjalan dengan optimal.

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) ini merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat miskin yang terdampak secara ekonomi akibat pandemic Covid-19. Dengan adanya bantuan ini diharapkan masyarakat bisa bangkit dari permasalahan dan keterpurukan ekonomi. Namun dalam proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) masa pandemic Covid-19 di Desa Teluk Kapuas, Kecaamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020 ini masih belum optimal.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah penelitian yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran komunikasi dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTT-DD) belum optimal dalam mensosialisasikan program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Teluk Kapuas kepada masyarakat yang menyebabkan timbulnya kecemburuan sosial terhadap si penerima.

2. Informasi yang disampaikan ke masyarakat tentang program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) kurang baik dari mekanisme hingga maksud dari isi dan tujuan kebijakan.
3. Kurangnya penataan sumberdaya manusia dalam pengorganisasian tim pelaksana Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di Desa Teluk Kapuas.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Evaluasi proses Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi masyarakat miskin di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada bagian fokus penelitian maka peneliti merumuskan dalam penelitian yaitu "Bagaimana Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah literatur dan sumber informasi serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu administrasi publik di lingkungan Program Studi Ilmu

Adminstrasi Publik Universitas Tanjungpura, terutama yang sangat berkaitan dengan implementasi bantuan langsung tunai.

Penelitian ini di harapkan memberi pengetahuan, pemahaman serta gambaran utuh pada Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Untuk pemerintah, sebagai masukan dalam merumuskan Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)**.**
2. Untuk masyarakat, Sebagai sarana informasi dan pengetahuan terkhusus masyarakat yang belum mengenal Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT).
3. BPD dan Lembaga-Lembaga yang ada di Desa.